

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
DI MI YA BAKII KALISABUK 02
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
USWATUN KHASANAH
NIM. 1323305126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	12

**BAB II PEMBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA**

A. Pembiasaan Shalat Berjama'ah	14
1. Pengertian Pembiasaan	14
2. Pengertian Shalat Berjama'ah	15
3. Tujuan Shalat Berjama'ah	20
4. Keutamaan Shalat Berjama'ah	21
B. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa	22
1. Pengertian karakter disiplin	22
2. Urgensi Membentuk Karakter Disiplin Siswa.....	25
3. Metode Pembentukan Karakter disiplin siswa.....	26
4. Langkah-langkah Pembentukan Karakter	29
C. Pembiasaan Shalat Berjama'ah dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	38
D. Objek Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	46
G. Teknik Uji Keabsahan Data	48

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum	50
B. Penyajian Data	59
C. Analisis Data	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun, yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan.

Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Interaksi pendidikan yang terjadi dalam lingkungan sekolah umumnya didominasi interaksi antara guru dengan siswa atau anak didiknya. Dengan demikian pendidikan anak dalam lingkungan sekolah harus diperhatikan oleh guru yang tugas utamanya sebagai pendidik dan pengajar.

Tujuan pendidikan menurut Dewey ialah membentuk masyarakat untuk menjadi warga yang baik. Untuk di sekolah-sekolah diajarkan segala sesuatu kepada anak yang perlu bagi kehidupannya dalam masyarakat, sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara.² Manusia dilahirkan membawa karakter yang berbeda-beda sehingga dapat dididik dan mendidik. Bentuk potensi itu akan mengalami perubahan dengan pengetahuan manusia

¹ Choirul Mahmud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2010), hlm.32.

² Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung; Remaja Rosdakarya Offset, 1997), hlm.24.

dapat berpikir dan juga dapat berkembang. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan karakter yang baik dan dimilikinya secara optimal.

Misi Rasulullah yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Seorang muslim dalam melakukan apa saja harus didasari oleh akhlak mulia. Namun sementara ini yang sering terjadi, bahwa masih terdapat pemisahan yang sedemikian tajam persoalan agama dan persoalan kehidupan lain pada umumnya. Maka yang lahir adalah kehidupan pribadi yang tidak utuh. Seolah olah antara pasar sebagai upaya mencari rezeki dianggap berbeda dari ketika ke masjid untuk sholat berjama'ah. Ke masjid dianggap mencari bekal di akhirat, sementara ke pasar dianggap untuk mendapatkan rezeki untuk mencukupi kegiatan di dunia.³

Ibadah kepada Allah SWT. merupakan suatu hal yang sangat penting, karena Allah SWT adalah dzat yang menciptakan manusia, bahkan dunia seisinya. Allah SWT mewajibkan ibadah kepada umat manusia bukan untuk kepentingan-Nya, melainkan untuk kebaikan kita sendiri, agar kita mencapai derajat taqwa yang dapat menyucikan kita dari kesalahan dan kemaksiatan, sehingga kita dapat keuntungan dengan keridhaan Allah SWT dan surga-Nya serta dijauhkan dari api neraka dan adzab-Nya.

Inti ajaran Islam pada garis besarnya berisi aqidah (iman atau tauhid), syariah dan akhlak. Salah satu ibadah yang sangat penting ialah shalat. Shalat memiliki kedudukan yang sangat istimewa, baik dilihat dengan cara

³ Imam Suprayogo .*Pengembangan Pendidikan Karakter*.(Malang:UIN Maliki Press,2013),hlm.21

memperoleh perintahnya yang diperoleh secara langsung, kedudukan shalat itu sendiri dalam agama Islam maupun dampak atau faedahnya. Shalat merupakan kebutuhan untuk mewujudkan masyarakat yang diharapkan manusia, yakni hidup bahagia selamat di dunia dan akhirat.

Shalat adalah ibadah yang mengandung ucapan dan perbuatan khusus, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat pada hakekatnya merupakan sarana terbaik untuk mendidik jiwa dan memperbaharui semangat dan sekaligus sebagai penyucian akhlak.⁴ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk turut serta melakukan shalat bersama-sama. Sebab dengan kebiasaan ini diharapkan siswa akan mengerti bahwa shalat itu merupakan keharusan bagi setiap orang Islam, bila dewasa kelak menjadi kebiasaan yang sudah berakar dalam kehidupannya sehingga menjadi tanggung jawab moral dalam melaksanakannya.

Dalam shalat jama'ah memiliki dampak yang baik bagi siswa dan guru dalam membentuk karakter siswa untuk lebih baik dan dapat memiliki karakter yang disiplin. Shalat berjamaah banyak nilai-nilai pendidikan yang sangat besar manfaatnya. Oleh karena itu, shalat berjamaah yang dilakukan secara teratur dalam setiap hari terutama dilakukan dalam lingkungan sekolah akan membawa dampak positif pada diri anak. Dalam shalat berjamaah banyak hikmah yang dapat diambil dan dapat berpengaruh pada perilaku keagamaan anak.

4. Syaikh Abdul Qadir Ar-Rahbawi, *Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Madzhab*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), hlm. 179.

Karakter merupakan serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan ketrampilan (*skills*). Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti berfikir kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan tanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dalam masyarakat.⁵

Karakter disiplin merupakan nilai yang sangat penting di miliki oleh manusia agar nantinya muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya, pentingnya penguatan nilai karakter disiplin di dasarkan pada alasan bahwa di era sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan, contohnya : tidak mengerjakan tugas tepat waktu, tidak menjalankan shalat, membuang sampah sembarangan, dan terlambat berangkat sekolah.⁶

Siswa adalah bagian generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang mempunyai potensi dan penerus cita- cita perjuangan bangsa. Pemuda memiliki peran strategis dan ciri serta sifat khusus yang memerlukan pembinaan dan perlindungan dalam rangka menjalin pertumbuhan fisik, mental dan sosial secara utuh, selaras, serasi dan seimbang. Untuk itulah Islam telah memberikakan petunjuk kepada para pendidik tentang cara- cara mendidik

⁵ Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Bulding Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, (Yogyakarta; Tiara Wacana, 2008), hlm.27.

⁶ Muhammad Syahroni Hidayatulloh dan Turban Yani. "Strategi Sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan budaya sekolah", Vol. 03, No. 1341-1355, diakses 7 September 2016, Pukul 21.00.

anak. Dengan demikian Islam sangat memperhatikan pendidikan umat manusia sejak dini, bahkan sejak anak masih ada dalam kandungan seorang ibu.

Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk menggali karakter siswa. Hal ini karena sedikit sekali orang tua yang sadar akan pentingnya mendeteksi karakter. Mayoritas mereka adalah menyerahkan sepenuhnya masa depan anak mereka kepada sekolah. Sekolah harus menyadari realitas ini, sebab sumber daya manusia bangsa Indonesia secara keseluruhan masih di bawah standar dari negara-negara maju. Sehingga peran orang tua sangat minim dan cenderung apatis terhadap anaknya. Kesadaran mereka untuk menggali dan mengembangkan anak sangat rendah. Maka sekolah harus bekerja keras untuk menanggulangi problem ini.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 Juli 2016 dengan kepala Madrasah Khuelis Nuri, S. Pd. I bahwa pembiasaan shalat berjama'ah merupakan salah satu usaha untuk membentuk karakter disiplin siswa, kegiatan dalam membentuk karakter disiplin di MI Ya BAKII Kalisabuk 02 melaksanakan budaya Madrasah yang dilakukan setiap hari secara rutin yang di ikuti oleh semua siswa dan di dampingi oleh semua guru, khususnya peran wali kelas yang berperan penting dalam mendampingi siswa.⁷

Wawancara pada salah satu guru yang bernama Ibu Naili Nihayah kegiatan shalat berjama'ah sangat mendukung untuk bisa merubah karakter disiplin siswa, upaya ini dilakukan untuk membentuk karakter disiplin siswa

⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Khuelis Nuri, S. Pd.I pada hari senin, 25 Juli 2016, Pada pukul 13.30 -14-20 WIB.

agar memiliki karakter yang baik, moral, dan akhlak yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, upaya ini dilakukan dalam rangka membentuk siswa yang memiliki tingkat ketaqwaan yang baik sesuai dengan Visi Misi Madrasah, yaitu unggul dalam IPTEK, IMTAQ dan Akhlaq.⁸

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Implementasi Pembiasaan Shalat Berjama’ah dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa MI Ya Bakii Kalisabuk 02 Kesugihan Cilacap”. Untuk mempermudah serta menghindari adanya kesalah pahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi berikut ini :

1. Pembiasaan Shalat Berjama’ah

Islam menggunakan pembiasaan sebagai salah satu metode pendidikan. Mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan tanpa terbebani, tanpa kehilangan tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan, sekaligus menciptakan agar tidak terjadi keotomatisan yang kaku dalam bertindak, dengan terus meningkatkan tujuan yang ingin dicapai dengan kebiasaan. Tujuan dari metode kebiasaan yaitu agar peserta didik memiliki kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari karena pembiasaan berintikan

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Naili Nihayah selaku penanggung jawab shalat jama’ah, Pada hari kamis, 30 Juni 2016, pada pukul 09.30-10.15 WIB.

pengulangan. Siswa di ajarkan untuk membiasakan berperilaku terpuji, shalat berjama'ah selain itu siswa juga di ajarkan untuk membiasakan bekerja keras, bertanggung jawab, atas setiap tugas yang telah diberikan.⁹

Shalat berjama'ah adalah shalat yang di kerjakan baik shalat wajib maupun shalat lainnya dilakukan secara bersama-sama dengan salah seorang menjadi Imam (pemimpin) dan yang lainnya menjadi makmum yang terdiri dari beberapa orang-orang muslim baik perempuan maupun laki-laki, yang dilakukan minimal terdiri dari 2 orang dan maksimal tidak terbatas.¹⁰

2. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

Pembentukan karakter disiplin siswa adalah tindakan yang berwujud untuk membentuk gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari berbagai karakter yang berbeda-beda. Karakter disiplin merupakan nilai yang sangat penting di miliki oleh manusia agar nantinya muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya, pentingnya penguatan nilai karakter disiplin di dasarkan pada alasan bahwa di era sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan, contohnya : tidak mengerjakan tugas tepat waktu,

⁹ Muhammad Quthub, *Sistem Pendidikan Islam, Terjemah, Salman Harun*. (Bandung: Al- Ma'arif, 1993), hlm. 333.

¹⁰ Zakiah Daradjat, *Jilid 1 Ilmu Fiqih*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf 1995), hlm.158.

tidak menjalankan shalat, membuang sampah sembarangan, dan terlambat berangkat sekolah.¹¹

Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.¹²

Perilaku yang dapat menanamkan pembiasaan shalat jama'ah dalam pembentukan karakter disiplin siswa di MI Ya BAKII Kalisabuk 02 Kesugihan yaitu 1. Perilaku disiplin waktu, 2. Memiliki catatan kehadiran, 3. Adzan sebelum shalat jama'ah, 4. Wdhu sebelum shalat, 5. membaca do'a Allahu Khafi, 6. Berzikir setelah shalat, 7. Membaca Asma'ul Husna setelah shalat.

3. MI Ya Bakii Kalisabuk 02

MI Ya Bakii Kalisabuk 02 adalah Madrasah Ibtidaiyah merupakan suatu lembaga pendidikan formal diantara beberapa lembaga pendidikan formal yang ada di Kesugihan Cilacap setara dengan Sekolah Dasar yang berada dibawah naungan Departemen Agama (Depag). MI Ya Bakii ini berada di wilayah Kesugihan Cilacap yang tepatnya terletak di dusun Pringtutul desa Kalisabuk Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹¹ Muhammad Syahroni Hidayatulloh dan Turban Yani."Strategi Sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan budaya sekolah", Vol. 03, No. 1341-1355, diakses 7 September 2016, Pukul 21.00.

¹² Ngainun Naim, *Character Bulding*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), hlm.142.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pembiasaan shalat berjama'ah dalam pembentukan karakter disiplin siswa MI Ya Bakii Kalisabuk 02 merupakan usaha yang dilakukan dari pihak Madrasah untuk meningkatkan karakter disiplin siswa untuk memiliki karakter yang baik berakhlak mulia dan moral yang baik melalui shalat berjama'ah, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Pembiasaan Shalat Berjama'ah dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di MI Ya Bakii Kalisabuk 02 Kesugihan Cilacap”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui pembiasaan shalat berjama'ah dalam pembentukan karakter disiplin siswa di MI Ya Bakii Kalisabuk 02.
2. Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian, yaitu :
 - a. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi wacana dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan dapat memberikan

wawasan kepada para pelaksana pendidikan mengenai shalat jama'ah untuk mewujudkan karakter disiplin siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Sehingga tujuan untuk menjadikan peserta didik memiliki sikap, perilaku dan akhlak yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama dapat tercapai dengan baik.

2) Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau informasi terutama dalam hal penelitian serta memberikan pengetahuan yang sangat berarti terkait pembiasaan shalat berjama'ah dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

3) Bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang shalat berjama'ah dalam pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah dan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi tentang teori yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan beberapa referensi untuk menunjang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian yang

penulis angkat. Diantaranya adalah yang pertama buku karya Arismantoro dengan judul *Character Building*. Dalam buku Arismantoro menjelaskan tentang karakter. Kedua buku karya Syaikh Abdul Qadir Ar-Rahbawi yang berjudul *Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Madzhab*, menjelaskan terkait Shalat dan Shalat berjama'ah. Ketiga buku karya Imam Suprayogo yang berjudul *Pengembangan Pendidikan Karakter*, menjelaskan terkait pendidikan karakter.

Selain menggunakan buku dalam penelitian ini penulis juga mengambil rujukan dari hasil skripsi yang telah ada terkait dengan judul penulis skripsi.

1. Skripsi dengan judul “Pembentukan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di MI Ma’arif NU 01 ”. Skripsi ini ditulis oleh Anisaul Fadliyah. Perbedaannya skripsinya Anisaul Fadliyah menjelaskan tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Jawa sedangkan peneliti pembiasaan shalat berjama'ah dan penelitian yang dilakukan oleh Anisaul Fadliyah subjeknya di Mi Ma’arif NU 01 sedangkan subjek panneliti bertempat di MI Ya Bakii Kalisabuk 02 Kesugihan Cilacap.
2. Yang kedua skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Wangon”. Skripsi ini ditulis oleh Rani Eka Haryabti. Perbedaannya dengan skripsinya Rani Eka Haryanti menjelaskan tentang implementasi pendidikan karakter sedangkan peneliti pembiasaan dalam pembentukan karakter disiplin siswa dan penelitian yang dilakukan oleh

Rani Eka Haryabi subyeknya di SMA Negri 1 Wangon sedangkan peneliti di MI Yabakii Kalisabuk 02 Kesugihan Cilacap.

3. Skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di MI NU 01 Pageraji Cilongok Banyumas”. Skripsi ini ditulis oleh Bahrul Ulum. Dalam skripsinya Bahrul Ulum menjelaskan tentang Implementasi pendidikan karakter siswa dan dalam skripsi peneliti yang di tulis menjelaskan pembiasaan shalat jama’ah dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Perbedaannya yaitu, subyek yang di lakukan oleh skripsi Bahrul Ulum di MI NU 01 Pageraji Cilongok Bayumas sedangkan subyek peneliti di MI Ya Bakii Kalisabuk 02 Kesugihan Cilacap.

Penelitian-penelitian terdahulu memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Walaupun jenis penelitiannya sama tetapi setiap penelitian memiliki objek dan subjek yang berbeda-beda sehingga belum tentu hasil penelitiannya sama.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab :

Bab Pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi kajian teori tentang pembiasaan shalat berjama'ah, pembentukan karakter disiplin siswa, pengembangan karakter disiplin siswa melalui kegiatan shalat berjama'ah.

Bab Ketiga berisi metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, lokasi Penelitian, Subyek Penelitian, Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan shalat berjama'ah dalam pembentukan karakter disiplin siswa di MI Ya Bakii Kalisabuk 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Bab Kelima adalah penutup. Yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan penafsiran penulis data tentang pembiasaan shalat berjama'ah dalam pembentukan karakter disiplin siswa di MI Ya BAKII Kalisabuk 02 Kesugihan, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembiasaan shalat berjama'ah dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Pembiasaan shalat berjama'ah dalam pembentukan karakter disiplin siswa yang diterapkan di MI Ya BAKII Kalisabuk 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu menjadikan disiplin dalam ruang lingkup disiplin waktu, disiplin dalam mengikuti berjama'ah, disiplin adzan pada waktu shalat, disiplin mentaati peraturan, dan disiplin berdo'a setelah shalat.

Untuk tercapainya tujuan yang diinginkan yaitu siswa dapat hidup disiplin, dalam memperlancar dalam shalat berjama'ah yang dilakukan dengan berbagai metode dan dengan metode tersebut diharapkan siswa dapat membentuk sikap yang memiliki karakter disiplin. Adapun metode yang digunakan antara lain: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pengulangan, metode pelatihan dan metode motivasi.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, penulis hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas dimana yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepada MI Ya BAKII Kalisabuk 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap hendaknya harus mempertahankan segala usaha dan upaya yang telah dilakukan dalam proses beribadah dan untuk membentuk karakter disiplin siswa supaya semua siswa dapat menunaikan shalat berjama'ah dengan menggunakan masjid yang sudah ada.
2. Kepala Madrasah, guru, serta karyawan hendaknya lebih meningkatkan pengawasan lebih giat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya shalat berjama'ah dan lebih tegas apabila ada siswa yang melanggar tata tertib, agar seluruh siswa dapat berlatih shalat berjama'ah di sekolah maupun di rumah.
3. Kepada siswa MI Ya BAKII Kalisabuk 02 Kesugihan diharapkan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku, membiasakan shalat berjama'ah serta menanamkan karakter disiplin siswa terhadap aturan tata tertib.

DAFTAR PUSTAKA

Ar-Rahbawi, Syaikh Abdul Qadir. 2007. *Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Madzhab*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Bulding Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ayyub, Syaikh Hasan. 2004. *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Pustaka Al-Kausar.

Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Pedoman Praktis Shalat Wajib & Sunnah*, Jakarta: PT Buku Kita.

Darajdjat, Zakiah. 1995. *Jilid I Fiqih*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.

Djazuli, Zinuddun. 2003 *Fiqih Ibadah Panduan Lengkap Beribadah Versi Ahlussunnah*, Jawa Timur: Lembaga Ta'lif Wannasyr.

Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hidaya Tuloh, Muhammad Syahroni, Turban Yani. 2016. *Setrategi Sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan budaya sekolah*, Vol.03, No. 1341-1355, diakses 7 September 2017, Pukul 21.00.

Khudori, Soleh. 1998. *Fiqih Kontektual II*, Jakarta: PT Pertia.

Lilif Mualifatu Khorida, Muhammad, Fadilah. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: AR-Ruzz.

Mahmud, Choirul. 2010. *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikitonik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media.

Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: STAIN Press.

Purwanto, Ngalim. 1997. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Qultub, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam, Terjemah Salman Harun*, Bandung: Al-Ma'arif.

Rosyid, Nur .2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*, Yogyakarta: Mitra Media.

Ruslan, Rosady,2004. *Metode Penelitian Public dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.212.

Sa'di, Adil. 2008. *Fiqhun-Nisa Thaharah-Shalat*, Jakarta: PT Mizan Publika.

Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Malang: UIN Maliki Press.

Sukandarrumudi, 2012. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sukmadinata, Nana Syaodiah, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.

Wahaf Al-Qahtanii, bin Sa'id bin Ali. 2006. *Panduan Shalat Lengkap*, Jakarta: Mu'assasatu al-juraisi Riyadah.

Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*, Malang: UIN-Malang Press.